

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Motivasi menurut Sergeant (dikutip oleh Howard, 1999) adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak. Siagian (2004) menyatakan bahwa motivasi merupakan dampak dari interaksi seseorang dengan situasi yang dihadapinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu pendorong untuk bertindak, yang hadir karena berbagai aspek yang dihadapi seseorang. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran (Iskandar, 2009:180).

Motivasi belajar yang baik sangat dibutuhkan dan akan berguna bagi peserta didik agar lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Sardiman (2016:84) hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Siti Pratini (2005) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil terukur yang didapatkan oleh peserta didik setelah melewati serangkaian kegiatan belajar. Prestasi belajar pada mahasiswa dapat diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Motivasi dan prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa selama proses perkuliahan berbeda-beda antara satu dan lainnya. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, motivasi dan prestasi belajar mahasiswa dapat menurun dan

meningkat, hal tersebut dapat bergantung pada waktu dan kondisi pribadi mahasiswa. Seperti di satu waktu, mahasiswa lebih senang mengerjakan tugas bersama-sama di lingkungan kampus, tetapi ada kalanya lebih memilih untuk mengerjakan di tempat tinggal masing-masing. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh keinginan mahasiswa untuk menempuh jarak tertentu untuk mengikuti perkuliahan dan dalam pengerjaan tugasnya.

Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA) yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), adalah salah satu departemen yang memiliki mahasiswa yang berasal dari beragam daerah di Indonesia. Para mahasiswa ini ada yang masih tinggal di rumah, bersama anggota keluarganya, dan ada pula yang tinggal secara mandiri seperti di kos. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, lokasi tempat tinggal adalah faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut disebabkan oleh tuntutan tugas sebagai mahasiswa DPTA seperti tugas perancangan berkelompok dan mengerjakan tugas di studio, serta kegiatan bimbingannya.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa tersebut, lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan (Dimiyati, 2009:99). Pada lingkungan tempat tinggal khususnya, sekarang ini bentuk tempat tinggal siswa tidak terbatas hanya di rumah bersama orang tua dan/atau anggota keluarga yang lain, akan tetapi ada juga yang bersifat lebih mandiri, seperti indekos. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, indekos adalah tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan); memondok.

Bentuk tempat tinggal dan jarak tempat tinggal ke kampus dapat menentukan waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh seseorang. Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk melakukan perjalanan, semakin berkurang waktu dan tenaga yang dapat digunakan untuk belajar. Dan jika seseorang tinggal secara mandiri (kos), dapat memiliki waktu luang untuk berada di kampus lebih lama karena lokasi tempat tinggal yang

berkemungkinan masih berada di area kampus. Akan tetapi, mereka juga dituntut untuk lebih bisa mengurus kebutuhannya sendiri, berbeda jika masih tinggal dengan anggota keluarganya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut tingkat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA), berdasarkan perbedaan kondisi tempat tinggal mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian berjudul “Perbandingan Motivasi dan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA) yang Tinggal di Kos dan Tinggal di Rumah”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dan prestasi belajar mahasiswa dapat menurun dan meningkat sesuai dengan kondisi pribadi mahasiswa tersebut. Kondisi pribadi tersebut dapat melibatkan faktor kemampuan, kondisi belajar, dan lingkungan mahasiswa tersebut.
2. Mahasiswa DPTA, FPTK, UPI, memiliki latar belakang yang berbeda-beda, khususnya dalam aspek tempat tinggal. Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Jarak tempat tinggal yang lebih jauh akan mempengaruhi proses perjalanan mahasiswa untuk menghadiri kegiatan perkuliahan, hal tersebut dapat membebani mahasiswa tersebut, dan pada mahasiswa dengan jarak tempat tinggal yang dekat, jika tinggal sendiri, akan memiliki tanggung jawab yang berbeda terhadap dirinya sendiri.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah perbandingan motivasi dan prestasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah. Pengaruh tempat tinggal juga akan

dikelompokkan berdasarkan jaraknya. Mahasiswa DPTA yang diteliti adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA) tingkat 4 atau angkatan 2015 di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah?
2. Seberapa besar perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah.
2. Mengetahui seberapa besar perbedaan prestasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi mengenai perbandingan motivasi dan prestasi belajar pada mahasiswa DPTA berdasarkan tempat tinggal kos dan rumah, kemudian berdasarkan jarak tempat tinggal tersebut.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi mengenai motivasi dan prestasi belajar pada mahasiswa DPTA berdasarkan tempat tinggal kos dan rumah, kemudian berdasarkan jarak

tempat tinggal tersebut, serta menjadi masukan bagi mahasiswa agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi mengenai pengaruh tempat tinggal kos dan rumah, kemudian berdasarkan jarak tempat tinggal tersebut, bagi mahasiswa DPTA terhadap motivasi dan prestasi belajar.

### **1.7. Sistematika Penulisan Penelitian**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab berupa sistematika yang disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah penelitian, pembatasan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi uraian tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, langkah penelitian, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi uraian tentang desain penelitian, wilayah dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi uraian tentang deskripsi data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan dari data yang telah diperoleh, serta batasan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi uraian tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi uraian tentang sumber yang dipakai untuk isi penelitian yang memiliki sumber buku, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung isi penelitian.

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisi data atau dokumen yang mendukung isi penelitian.